

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Bengkulu Utara

1. Letak Geografis Bengkulu Utara

Secara geografis, Kabupaten Bengkulu Utara terletak di kawasan pesisir Barat Pulau Sumatera dengan posisi astronomis berada di antara Lintang Selatan dan Bujur Timur. Wilayah ini memiliki karakteristik yang cukup beragam, membentang dari dataran rendah di sepanjang garis pantai Samudera Hindia hingga kawasan perbukitan dan pegunungan di sisi Timur yang berbatasan dengan jajaran Bukit Barisan. Selain wilayah daratan utama di Pulau Sumatera, Kabupaten Bengkulu Utara memiliki keunikan geografis dengan adanya wilayah kepulauan, yaitu Kecamatan Enggano, yang terletak terpisah di tengah Samudera Hindia.¹

Batas-batas administrasi Kabupaten Bengkulu Utara meliputi Kabupaten Mukomuko dan Provinsi Jambi di sebelah Utara, serta Kabupaten Bengkulu Tengah dan

¹ “Bengkulu Utara,” Badan Statistik, n.d. Diakses pada 28 April 2026.

Kota Bengkulu di sebelah Selatan. Pada bagian Timur, wilayah ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Lebong dan Kabupaten Rejang Lebong, sedangkan di sebelah Barat, seluruh garis pantainya berhadapan langsung dengan perairan Samudera Hindia. Dengan luas wilayah mencapai kurang lebih 4.424,60 km² posisi strategis ini menjadikan Bengkulu Utara sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, baik dari sektor kelautan maupun perkebunan dan kehutanan.

Secara administratif, Kabupaten Bengkulu Utara saat ini terbagi ke dalam 19 wilayah kecamatan yang mencakup total 215 desa dan 5 kelurahan. Pusat pemerintahan dan titik nadi aktivitas kabupaten ini berada di Kecamatan Kota Arga Makmur. Sebaran desa-desa tersebut mencerminkan keberagaman topografi wilayah, mulai dari desa-desa pesisir yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, desa-desa di kawasan

pegunungan Bukit Barisan, hingga wilayah kepulauan di Kecamatan Enggano.

Luasnya cakupan wilayah yang terdiri dari ratusan desa ini menunjukkan kompleksitas koordinasi pemerintahan daerah dalam mengelola potensi sumber daya alam serta pelayanan publik bagi masyarakat. Dalam konteks pembangunan daerah, jumlah desa yang cukup besar tersebut menuntut pembagian peran yang strategis antar unit wilayah terkecil guna memastikan pemerataan pembangunan di seluruh pelosok Kabupaten Bengkulu Utara.²

No	Nama Wilayah (Kecamatan) Bengkulu Utara
1.	Engano (Wilayah Kepulauan)
2.	Kerkap
3.	Kota Arga Makmur (Pusat Pemerintahan/Ibu Kota)
4.	Giri Mulya
5.	Padang Jaya
6.	Lais
7.	Air Napal
8.	Air Besi

² “Bengkulu Utara.” Diakses pada 28 April 2026.

9.	Kerkap
10.	Tanjung Agung Palik
11.	Arga Makmur
12.	Hulu Palik
13.	Ketahun
14.	Napal Putih
15.	Putri Hijau
16.	Marga Sakti Sebelat
17.	Pinang Raya
18.	Ulok Kupai
19.	Armajaya

2. Gambaran Profil Desa Tanjung Karet, Air Besi, Bengkulu Utara

Desa Tanjung Karet merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Air Besi, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Desa ini termasuk dalam kategori desa berkembang yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, khususnya di bidang pertanian dan perkebunan. Keberadaan desa ini memiliki

peran penting dalam mendukung pembangunan daerah serta penyelenggaraan pemerintahan di tingkat lokal.³

Secara geografis, Desa Tanjung Karet berada di wilayah Kecamatan Air Besi dengan kondisi wilayah yang didominasi oleh lahan pertanian dan perkebunan. Adapun batas wilayah Desa Tanjung Karet secara umum meliputi wilayah desa-desa lain yang berada di sekitar Kecamatan Air Besi. Kondisi geografis tersebut menjadikan desa ini memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan sektor agraris, khususnya komoditas perkebunan seperti karet dan kelapa sawit.

Dari segi demografis, penduduk Desa Tanjung Karet terdiri dari masyarakat dengan latar belakang sosial yang relatif homogen dan masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya serta adat istiadat setempat. Kehidupan masyarakat desa cenderung bersifat kekeluargaan dengan tingkat solidaritas sosial yang tinggi. Jumlah penduduk terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan komposisi

³ Katalog Bps, “Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara Desa Tanjung Karet,” n.d.

yang relatif seimbang, serta tersebar dalam beberapa dusun yang ada di wilayah desa.

Kondisi sosial masyarakat Desa Tanjung Karet masih sangat erat dengan nilai gotong royong dan kebersamaan. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan masyarakat yang dilakukan secara kolektif, baik dalam kegiatan sosial, keagamaan, maupun pembangunan desa. Dari sisi ekonomi, mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan pekebun, dengan komoditas utama berupa karet dan kelapa sawit. Selain itu, sebagian masyarakat juga bekerja sebagai buruh harian, pedagang, serta pegawai. Keberadaan aktivitas industri di sekitar wilayah desa, seperti perusahaan tambang, turut memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat.⁴

Dalam aspek pemerintahan, Desa Tanjung Karet dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh perangkat desa yang terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi, serta Kepala Dusun. Selain itu,

⁴ Bps.

terdapat Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang memiliki fungsi sebagai lembaga pengawasan serta penampung aspirasi masyarakat desa. Struktur pemerintahan desa ini berperan penting dalam menjalankan roda pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat.

Desa Tanjung Karet juga memiliki berbagai potensi dan aset desa yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aset desa tersebut meliputi tanah kas desa, lahan pertanian dan perkebunan, serta berbagai infrastruktur desa seperti jalan dan bangunan desa. Aset-aset tersebut merupakan sumber daya penting yang harus dikelola secara optimal, transparan, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Namun demikian, dalam praktiknya pengelolaan aset desa di Desa Tanjung Karet masih menghadapi beberapa permasalahan. Di antaranya adalah keterbatasan

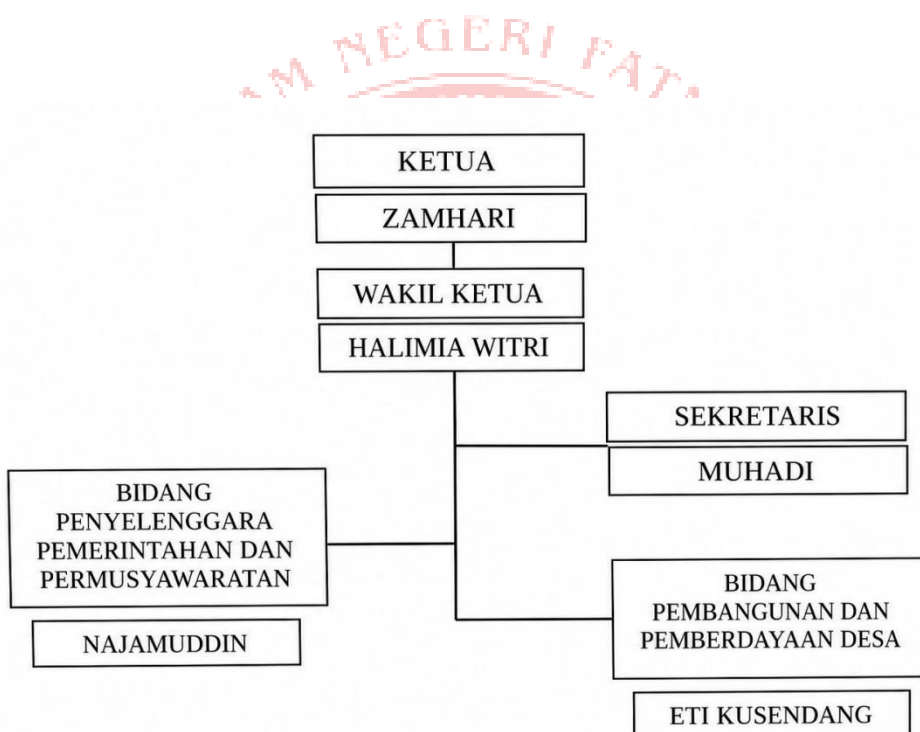
pemahaman aparaturnya terhadap regulasi pengelolaan aset, sistem administrasi yang belum optimal, serta adanya indikasi permasalahan dalam pemindahtanganan aset desa. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset desa belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan yang berlaku.⁵

Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah daerah, khususnya Kepala Desa Bengkulu Utara, dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan aset desa. Pembinaan dan pengawasan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan aset desa sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat serta mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaannya.

⁵ Bps.

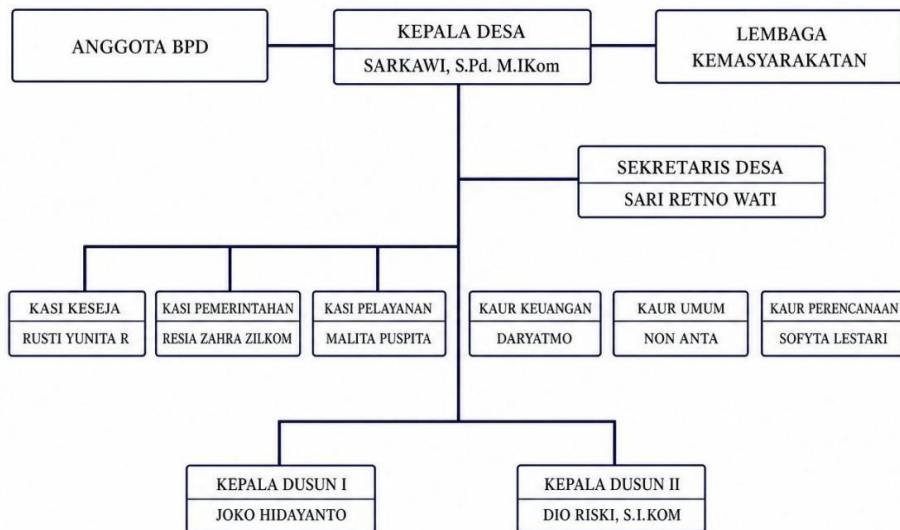
B. Struktur Pemerintahan Desa Tanjung Karet,Air Besi, Bengkulu Utara

Adapun struktur keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di desa Tanjung Karet, Kecamatan Air Besi, Bengkulu utara sebagai berikut : ⁶



⁶ Wikipedia, "Tanjung Karet, Air Besi, Bengkulu Utara," n.d.

Adapun Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) di Desa Tanjung Karet, Bengkulu Utara, Kecamatan Air Besi sebagai berikut :



C. Visi dan Misi Desa Tanjung Karet Bengkulu Utara

Visi merupakan gambaran umum mengenai kondisi yang ingin dicapai oleh pemerintah desa dalam jangka waktu tertentu. Visi Desa Tanjung Karet disusun dengan mempertimbangkan potensi desa, kebutuhan masyarakat, serta arah pembangunan yang berkelanjutan. Adapun visi Desa Tanjung Karet adalah:

“Terwujudnya Desa Tanjung Karet yang maju, mandiri, sejahtera, dan berdaya saing berbasis potensi lokal serta berlandaskan nilai-nilai religius dan gotong royong.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan beberapa misi sebagai langkah strategis pembangunan desa, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan akses dan mutu pendidikan, pelayanan kesehatan, serta pembinaan sosial kemasyarakatan.
2. Mengembangkan potensi ekonomi desa, khususnya di sektor pertanian, perkebunan, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) guna meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa, yang merata, berkualitas, dan berkelanjutan guna menunjang aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik, melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui program pemberdayaan, bantuan sosial, serta penguatan ekonomi keluarga.
6. Melestarikan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, serta memperkuat kehidupan beragama dalam masyarakat desa.
7. Meningkatkan keamanan dan ketertiban lingkungan, guna menciptakan suasana yang kondusif bagi kehidupan masyarakat.

Dengan adanya visi dan misi tersebut, diharapkan pembangunan di Desa Tanjung Karet dapat berjalan secara terarah, terencana, dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan serta aspirasi masyarakat.⁷

⁷ Bps, Visi dan Misi “Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara Desa Tanjung Karet.”